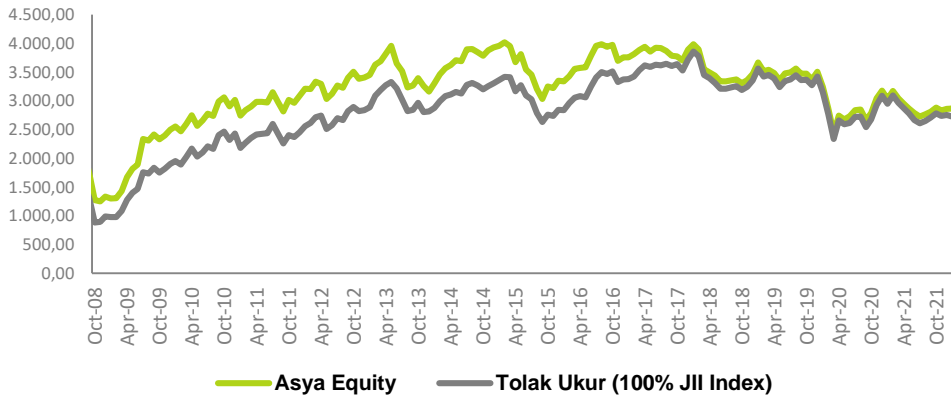


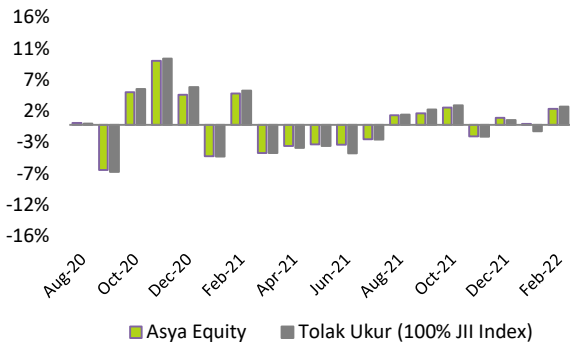
KINERJA DANA INVESTASI



— Asya Equity — Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	2.30%	2.62%
Sejak awal tahun	2.44%	1.67%
Sejak tahun lalu	-7.58%	-9.51%
Sejak peluncuran	46.53%	39.95%

KINERJA BULANAN



■ Asya Equity ■ Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Adaro
- Kalbe Farma
- Charoen Pokphand Ind
- United Tractors

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif 2,3% pada Februari 2022. Sementara itu kinerja indeks JII sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan kenaikan sebesar 2,62% selama bulan lalu.

IHSG naik 3,7% MoM dengan sekitar Rp 17,4 triliun *net buy* asing di seluruh pasar. Hampir semua sektor mengakhiri bulan secara positif kecuali IDXHealth dan sektor *consumer* IDXNonCyclical. Indeks sektoral yang mencatatkan kinerja tertinggi adalah IDXInfrastructure (+8,7%) yang didorong oleh penguatan saham perusahaan menara telekomunikasi. Sementara indeks IDXFinance dan IDXIndustrial masing-masing berkinerja positif, naik sekitar 4% MoM didukung oleh *inflow* modal asing. Pasar global dan regional mengalami koreksi, terkena dampak aksi Rusia yang melancarkan operasi militernya ke Ukraina. Negara barat dan sekutunya merespon dengan memberikan beberapa sanksi kepada Rusia yang mendorong kenaikan harga pada mayoritas energi dan komoditas.

Inflasi bulan Januari 2022 tercatat sebesar 0,56% MoM. Inflasi disebabkan oleh kenaikan harga pangan, perumahan, dan peralatan. BI tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 3,5%. BI melihat keputusan tersebut diperlukan untuk menjaga stabilitas inflasi, nilai tukar, dan percepatan pemulihan ekonomi. *Tingkat imbal hasil* obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun naik 5bps menjadi 6,52%.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

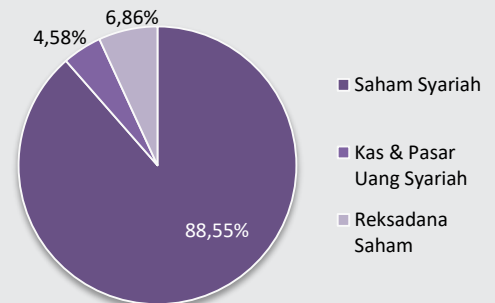
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Industri Dasar dan Kimia	22,90%
Infrastruktur	22,97%
Barang Konsumsi	15,87%
Perdagangan dan Jasa	12,29%
Pertambangan	13,16%
Lain-lain	1,37%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 108,259,104,995.78

HARGA UNIT HARIAN
Rp 2,930.62

TOTAL UNIT
36,940,685.7546

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi